

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan ini didapatkan dari buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengunyahan buah apel dan buah bengkoang terhadap penurunan indeks plak.

#### **B. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pemilihan Topik**

Dalam penelitian kepustakaan ini penulis memilih topik mengenai pengunyahan buah apel dan buah bengkoang terhadap penurunan indeks plak.

##### **2. Eksplorasi Informasi**

Pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi informasi dari buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang mendalami materi tentang buah apel, buah bengkoang, indeks plak. Hal ini guna membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang lebih lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan.

### 3. Menentukan Fokus Penelitian

Pada penelitian kepustakaan ini, peneliti telah menentukan fokus penelitian yaitu efektifitas mengunyah buah apel dan buah bengkoang dapat mempengaruhi indeks plak.

### 4. Pengumpulan Sumber Data

Peneliti melakukan pengumpulan sumber data berupa buku yang diambil pada tahun 1992 dan 2010 yang tersedia diperpustakaan kampus, jurnal diambil berasal dari tahun 2014 sampai tahun 2018 dari *Google Search* dan *Google Scholar*, artikel diambil dari tahun 2013 sampai tahun 2021 dari *Google Search*, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan diambil berasal dari tahun 2014 sampai tahun 2020 dari *Google Search*.

### 5. Persiapan Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan gambar. Peneliti melakukan analisis dari setiap sumber data yang telah dikumpulkan. Sumber data yang dikumpulkan memiliki keterkaitannya dengan fokus penelitian untuk mendapatkan kesimpulan.

### 6. Penyusunan Laporan

Peneliti menyusun laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang didapat dari perpustakaan, *Google Search*, dan *Google Scholar* terkait buah apel, buah bengkoang, dan indeks plak. Untuk buku-buku yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Putri, dkk (2010) dengan judul bukunya adalah Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi mengenai Plak Gigi.
2. Djuita (1992) dengan judul bukunya adalah Spesifik Protection mengenai Plak Gigi.

Sedangkan jurnal-jurnal yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Jurnal ilmiah PANNMED oleh Cut dan Amiruddin (2017) dengan pembahasan Efektifitas Mengunyah Buah Apel dan Buah Bengkoang terhadap Penurunan Indeks Plak pada Murid Sekolah Dasar.
2. Jurnal ilmiah PANNMED oleh Hendra, dkk (2018) dengan pembahasan Perbedaan Efektivitas mengunyah bengkoang (*Pachyrhizuserosus*) dengan Berat 50 gram dan 100 gram terhadap Penurunan Skor Plak di SMPN 2 Kota Langsa.
3. Jurnal ilmiah PANNMED oleh Koagouw (2016) dengan pembahasan Perbandingan Indeks Plak Gigi setelah Mengunyah Buah Stroberi dan Buah Apel pada Siswa SMKN 6 Manado.

4. Jurnal ilmiah PANNMED oleh Haida, dkk (2014) dengan pembahasan Perbandingan Efektivitas Mengunyah Buah Pir dan Buah Bengkuang Terhadap Penurunan Indeks Plak pada Siswa SDN Gambut 9 Kabupaten Banjar.
5. Jurnal ilmiah oleh Sheren, dkk (2017) dengan pembahasan Gambaran Konsumsi Makanan Kariogenik pada Anak SD GMIM 1 Kawangkoan.
6. Jurnal ilmiah oleh Martin, Ellynda Nurfizah dan Sirat (2018) dengan pembahasan Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV SDN 7 Daun Puri mengenai Target OHI-S.

Dan penulis mendapatkan sumber data yang didapatkan dari penelitian terdahulu diantaranya yaitu:

1. Hendrika (2018) dengan bahasan Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Kabupaten Tabanan.
2. Mukti NAK (2014) dengan bahasan Pengaruh Mengunyah Buah Stroberi (*Fragaria chiloensis L.*) terhadap Hambatan Pembentukan Plak Gigi pada Remaja Usia 12-18 tahun di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Kota Surakarta).
3. Ririn (2019) dengan bahasan Hubungan Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi Rahang dengan Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada siswa-siswi kelas IV, V, VI di SDN 3 Candimas Natar.

4. Nurfitriani (2017) dengan bahasan Respons Kalus Beberapa Varietas Apel terhadap Konsentrasi Asam Amino Fenilalanin yang Berbeda sebagai Prekursor Metabolit Sekunder Quersetin.
5. Nanda (2015) dengan bahasan Kajian Alternatif Pewarna Alami Bunga Merah (*Rossa Hybrida L.*) dan Bunga Kana Merah (*Canna Indica*) dengan Perbedaan Konsentrasi pada Permen Jelly Apel.
6. Diansari (2017) dengan bahasan Pengaruh Penambahan Konsentrasi berbagai Varietas Buah Apel terhadap Kualitas Nata De Coma (*cocosnucifera* dan *Malus sp.*) sebagai Sumber Belajar Biologi.
7. Ningrum (2018) dengan bahasan Gambaran Efek Mengunyah Buah Apel dengan Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/I Kelas IV SDN 015917 Desa Sipaku Area Kecamatan Simpang Empat.
8. Dinanti (2020) dengan bahasan Efektivitas Mengunyah Buah Bengkoang (*PachyrhizusErosus*) Terhadap Penurunan Skor Plak.
9. Fratiwi (2017) dengan bahasan Pembuatan Sirup Glukosa dari Bengkuang (*Pachyrizuserosus*) secara Hidrolisis Asam dalam Tangki Berpengaduk.
10. Candra (2013) dengan bahasan Membandingkan Ekstrak Kulit Bengkuang dan Ekstrak Bengkuang Tanpa Kulit sebagai Tabir Surya (*Pachyrhizuserosus*).
11. Sari (2019) dengan bahasan Gambaran Kebiasaan Makan Makanan Kariogenik, Kejadian Karies Gigi, dan Status Gizi Siswa SD Swasta Nurul Huda Padang Bulan Medan Tahun 2018.

12. Suparyati (2019) dengan bahasan Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik pada Ibu-ibu PKK Dusun Prigi Desa Sidoharjo Lepus Gunungkidul.
13. Nisita (2016) dengan bahasan Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi di SDN 3 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
14. Karo (2018) dengan bahasan Gambaran Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap OHI-S pada siswa/I Kelas V SD Merdeka No. 040471 Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.
15. Laily, dkk (2019) dengan bahasan *Oral Prophylaksis*.
16. Apriliyandy (2014) dengan bahasan Pengaruh Pengunyahan Menggosok Gigi terhadap Penghambatan Pembentukan Plak Gigi pada Siswa Kelas I-III Sekolah Dasar Negeri II Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.
17. Rifqi (2017) dengan bahasan Pengaruh Konsumsi Buah Jambu Air (*Syzygiumaqueum*) terhadap indeks plak (Studi pada Siswa SMP Negeri 3 Dempet Demak).
18. Oktaviani (2015) dengan bahasan Perbedaan Indeks Higiene Oral dan pH Plak Kelompok Pemakai dan Bukan Pemakai Pesawat Ortodonti Cekat.
19. Lafif (2019) dengan bahasan Hubungan Kebiasaan Mengunyah Makanan dengan Skor *Calculus Index* pada Remaja Karang Taruna Cahaya Bakti.
20. Huda (2017) dengan bahasan Efektivitas Pengunyahan Buah Belimbing (*Averrhoa carambola*) terhadap Indeks Plak Gigi Berjejal.

Serta penulis juga mendapatkan sumber data yang didapatkan dari artikel yaitu:

1. Irfani dan Nopriyanti (2020) dengan bahasan Perawatan Pencegahan Gigi Berlubang untuk Anak mengenai Oral Propilaksis.
2. SehatQ (2019) dengan bahasan Apa Itu Serat dan Mengapa Penting untuk Kesehatan.
3. Mayoclinic.com (2013) dengan bahasan Apa Itu Serat dan Makanan Padat Gizi dalam Diet.
4. Serambinews.com (2021) dengan bahasan 10 Daftar Makanan paling Padat Nutrisi.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini diawali dengan mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan serta menganalisis data tersebut dengan tujuan menemukan informasi yang berguna untuk penyusunan penelitian ini. Teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data dan menganalisis data tersebut dari bahan berupa buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu, seperti yang telah disebutkan dengan rinci di sumber data.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian kepustakaan ini berupa format catatan penelitian dan analisa yang sudah dipublikasikan yang berkaitan dengan mengunyah buah apel dan buah bengkoang terhadap penurunan plak.

## **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa isi (*Content Analysis*). Analisa ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Krippendorff, 1993). Dalam analisis data akan dilakukan proses memilih data yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini, dan membandingkan antara sumber data yang satu dengan sumber data lainnya, serta menggabungkan data dan memilah dari beberapa sumber data tersebut, hingga ditemukan yang relevan (Serbaguna, 2005). Dalam hal ini peneliti akan menganalisis dengan cara membandingkan antara sumber data yang satu dengan sumber data lainnya.